

PUSAT STUDI BIOETIK DAN  
HUKUM KEDOKTERAN ISLAM

**BIO**

**HUKI**

Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Indonesia

[biohuki.fk.uii.ac.id](http://biohuki.fk.uii.ac.id)

# Materi Seminar & Workshop

ISLAMIC SPIRITUAL MEDICINE :

JAMAN NABI DAN JAMAN NOW

# ASESMEN SPIRITUAL INDONESIA SPIRITUAL HEALTH ASSESSMENT (ISHA)

MIFTAHUN NI'MAH SUSENO, S.PSI., M.A., PSIKOLOG

[miftah.suseno@uin-suka.ac.id](mailto:miftah.suseno@uin-suka.ac.id) / [miftahsuseno@gmail.com](mailto:miftahsuseno@gmail.com) / 0812 2125  
2407

CENTRE FOR NEUROSCIENCE, HEALTH AND SPIRITUALITY (C-NET)

UIN SUNAN KAIJAGA YOGYAKARTA

# KEBUTUHAN ASESMEN SPIRITUAL

- ▣ SPIRITUAL SEBAGAI DASAR PERILAKU MANUSIA
- ▣ KEBUTUHAN ORGANISASI TERHADAP SDM YANG MEMILIKI POTENSI OPTIMAL SECARA HOLISTIK (FISIK, MENTAL, SPIRITUAL)
- ▣ PENGEMBANGAN SPIRITUAL SDM YANG BERDASARKAN DATA ASESMEN SPIRITUAL
- ▣ KRISIS BANGSA DAPAT DIATASI DENGAN OPTIMALISASI SPIRITUAL YANG MENGAJARKAN INTERNALISASI DALAM NILAI DAN PERILAKU MANUSIA

# BACKGROUND

- UU Kesehatan nomor 36/2009 → the meaning of health is healthy on phisic, mental, **spiritual**, social that can make everyone to be productive in social and economic.
- There is a needed to developing instrument to measure “spiritual health”
- Indonesia Spiritual Health Assessment (ISHA) is a instrument that are intended to know the profile of a person's spirituality and brain dominance.
- This research was carried out starting from the construction of the theory of spirituality with the involvement of experts in the field of neuroscience, spirituality and psychometrics, then the process of writing of item and test validity.

# ISHA VALIDATION

- ▣ Validity has meaning to which the measuring accuracy or precision measuring attributes of the objectives of the measure.
- ▣ Validity has proven by the empirical accuracy between score interpretation and purpose of the instrument.
- ▣ Try out instruments involved 1,000 respondents from nine provinces in Indonesia.
- ▣ Construct validity of the results showed that the ISHA has the suitability construct theory and have a decent value psychometric to be used as knowing one's spiritual health profile.

**INDONESIA SPIRITUAL  
HEALTH ASSESSMENT  
(ISHA)**



**Centre for Neuroscience, Health and Spirituality  
(C-NET)  
UIN Kalijaga Yogyakarta**

**INDONESIA  
SPIRITUAL  
HEALTH  
ASSESSMENT**

**Paper and Pencil  
Test  
Computer Based  
Test**

# CONSTRUCTING THE THEORY

- Combine 2 perspective → philosophy of spirituality and neuroscience
- Expert Focus Group Discussion → to conceptualizing a definition of spiritual health
- Why neuroscience → alternative perspective to make an objective measures of spirituality
- Spirituality Health → experience to knowing a relationship between his/her and God → empirical in life

# CONCEPTUALIZING SPIRITUALITY

- PENYUSUNAN KONSTRUK SPIRITUALITAS DENGAN MELIBATKAN:
  - TOKOH AGAMA (ISLAM, KRISTEN, KATHOLIK, BUDHA DAN HINDU)
  - AHLI PSIKOMETRI (PENGUKURAN PSIKOLOGI)
  - DOKTER
  - PSIKIATER
  - PSIKOLOG



# Spiritual Health Dimension

- ▣ Dimension of spiritual health

- ▣ Positive Emotion  
(Ikhlās, sabar, syukur)
- ▣ Meaning of life
- ▣ Spiritual experience
- ▣ Ritual

- ▣ Brain Dominance

Function → brain dominance of spirituality

- ▣ *Cortex Prefrontal*
- ▣ System Limbic
- ▣ Ganglia Basalis
- ▣ Gyrus Cingulatus
- ▣ Temporalis Lobe

# DEFINISI SPIRITUALITAS

Aspek kedirian manusia yang berkaitan dengan tujuan dan makna hidup, dalam kaitan dengan hubungan intrapersonal, antar manusia (sosial-interpersonal) dan kehidupan secara keseluruhan, sebagai manifestasi hubungannya dengan Tuhan.

# DEFINISI DIMENSI SPIRITUALITAS

## ▣ EMOSI POSITIF

- ▣ Manifestasi spiritualitas berupa kemampuan mengelola pikiran dan perasaan dalam hubungan intrapersonal sehingga seseorang memiliki nilai-nilai kehidupan yang mendasari kemampuan bersikap dengan tepat.

## ▣ MAKNA HIDUP

- ▣ Manifestasi spiritualitas berupa penghayatan intrapersonal yang bersifat unik, ditunjukkan dalam hubungan sosial (interpersonal) yang bermanfaat, menginspirasi dan mewariskan sesuatu yang bernilai bagi kehidupan manusia.

## ▣ PENGALAMAN SPIRITUAL

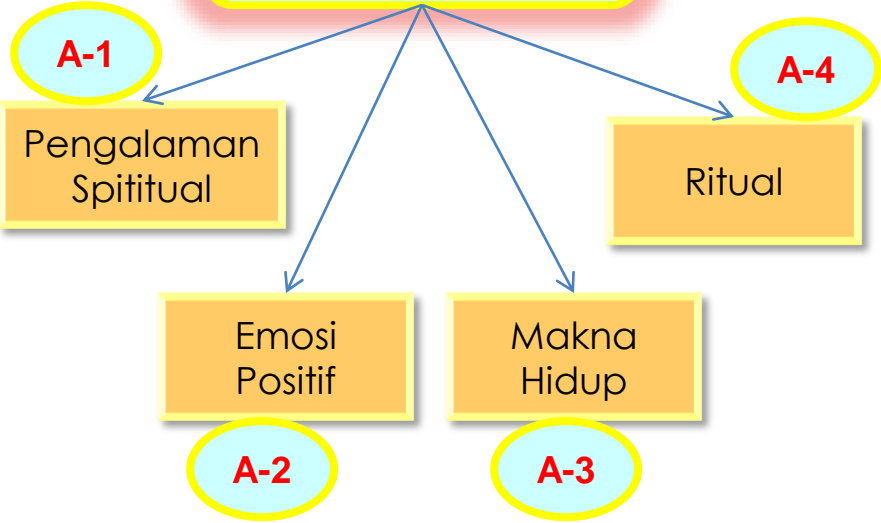
- ▣ Manifestasi spiritualitas di dalam diri seseorang berupa pengalaman spesifik dan unik terkait hubungan dirinya dengan Tuhan dalam pelbagai tingkatannya.

## ▣ RITUAL

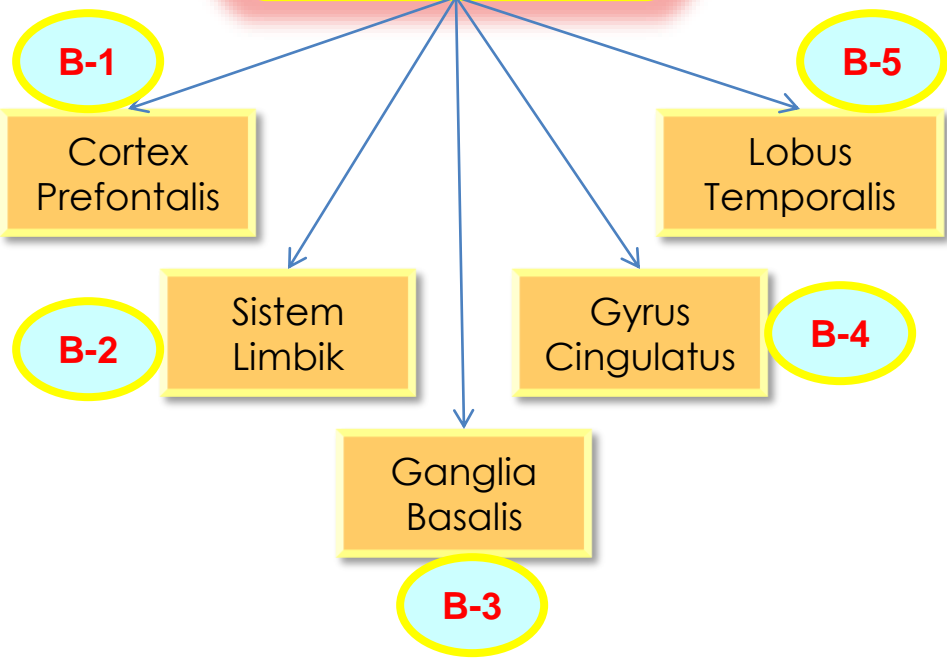
- ▣ Manifestasi spiritualitas berupa tindakan terstruktur, sistematis, berulang, melibatkan aspek motorik, kognisi dan afeksi yang dilakukan menurut suatu tata cara tertentu baik individual maupun komunal.

# ISHA

## Dominansi Spiritual



## Dominansi Otak Inventori



# DAFTAR INDIKATOR ISHA

DIMENSI		INDIKATOR	JUMLAH AITEM
A-1	Pengalaman Spiritual	1. Merasa dekat dan bersahabat dengan alam semesta	10
		2. Menemukan Tuhan dibalik peristiwa	10
		3. Merasakan kehadiran Tuhan dalam keseharian	10
		4. Merasa nikmat ketika benar dan merasa sakit ketika salah	10
		5. Merasakan kesan istimewa pada peristiwa tertentu	10
		6. Mengalami pengalaman keagamaan non empirik	10
A-2	Emosi Positif	1. Senang terhadap kebahagiaan orang lain	10
		2. Menikmati dg kesadaran bahwa segala sesuatu diciptakan atas tujuan tertentu/mengambil hikmah.	10
		3. Bersikap optimis akan pertolongan tuhan	10
		4. Bisa berdamai dengan keadaan sesulit/separah apapun	10
		5. Mampu mengendalikan diri	10
		6. Bahagia ketika melakukan kebaikan	10
A-3	Makna Hidup	1. Menolong dengan spontan	12
		2. Memegang teguh janji	12
		3. Memaafkan diri/orang lain	12
		4. Berperilaku jujur	12
		5. Mengutamakan keselarasan dan kebersamaan	12
A-4	Ritual	1. Melakukan sembahyang	12
		2. Berdoa (memanjatkan doa)	12
		3. Mengunjungi tempat ibadah	12
		4. Memberikan sumbangan (sedekah)	12
		5. Terlibat dalam komunitas keagamaan	12
<b>Jumlah</b>			<b>240</b>

# DAFTAR INDIKATOR DOI

DIMENSI	INDIKATOR	NO MOR AITEM
B-1 <b>Cortex Prefrontalis</b>	1. Impulsive	1,2,3
	2. Short attention/Distraction	4,5,6
	3. Poor planning/Poor self management	7,8,9
	4. Negative seeking behavior /Conflict	10,11,12
	5. Repeat Mistakes	13,14,15
B-2 <b>Sistem Limbik</b>	6. Moodiness	16,17,18
	7. Low motivation	19,20,21
	8. Sensitive	22,23,24
	9. Negative or feeling thinking	25,26,27
	10. Olfactorius negative sensitivity	28,29,30
B-3 <b>Ganglia Basalis</b>	11. Motoric Disturbance	31,32,33
	12. Worrying-Anxiety-Panic	34,35,36
	13. Over and delayed	37,38,39
	14. Obsessive-Compulsive	40,41,42
B-4 <b>Gyrus Cingulatus</b>	15. Rigid (inflexibility in thinking)	43,44,45
	16. No respectfull	46,47,48
	17. Negative Attachment	49,50,51
B-5 <b>Lobus Temporalis</b>	18. Paranoid ringan	52,53,54
	19. Halusinasi	55,56,57
	20. Gangguan marah	58,59,60
	21. Misinterpretasi	61,62,63

# METHODOLOGY

- ▣ ISHA → 303 item
- ▣ Survey → 1,000 respondents from nine provinces in Indonesia (PNS Golongan III, Usia 25 – 50 Tahun, Laki-laki dan Wanita)

<b>NO</b>	<b>PROPINSI</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>Aceh</b>	<b>110</b>
<b>2</b>	<b>Padang</b>	<b>110</b>
<b>3</b>	<b>Jakarta</b>	<b>115</b>
<b>4</b>	<b>Surabaya</b>	<b>110</b>
<b>5</b>	<b>Yogyakarta</b>	<b>115</b>
<b>6</b>	<b>Bali</b>	<b>110</b>
<b>7</b>	<b>Banjarmasin</b>	<b>110</b>
<b>8</b>	<b>Manado</b>	<b>110</b>
<b>9</b>	<b>Manokwari</b>	<b>110</b>
	<b>Total</b>	<b>1000</b>

# METHODOLOGY

Exploratory Factor Analysis &  
Confirmatory Factor Analysis  
(SPSS & LISREL)



Untuk memperoleh informasi :

- (1) Uni-dimensionalitas instrumen;
- (2) Kecocokan (fitness) dari model pengukuran; dan
- (3) Rekomendasi model pengukuran yang FIT

Analisis Butir dengan  
Pendekatan Teori Tes Klasik  
(ITEMAN)



Untuk memperoleh:

- (1) karakteristik setiap aitem (teori tes klasik)
- (2) statistik tes untuk setiap dimensi
- (3) konsistensi internal (alpha Cronbach) setiap dimensi;
- (4) rekomendasi dalam seleksi aitem

Analisis Butir dengan  
Pendekatan Model Rasch  
(WINSTEPS)

Untuk memperoleh:

- (1) distribusi aitem-responden dalam skala yang sama
- (2) kecocokan aitem dan responden thdp model (fitness)
- (3) skala baku setiap aitem ; dan
- (4) rekomendasi dalam seleksi ke dalam bank soal



# HASIL UJI RELIABILITAS

DIMENSI	RELIABILITAS (ALPHA)
PENGALAMAN SPIRITUAL	0,821
EMOSI POSITIF	0,780
MAKNA HIDUP	0,833
RITUAL	0,916
DOMINANSI OTAK	0,915

# CONCLUSION & RESEARCH FOLLOW UP

- ▣ ISHA has the suitability construct theory and have a decent value psychometric to be used as knowing one's spiritual health profile.
- ▣ **ISHA-Computer Based Assessment**
- ▣ Join Research → another population
- ▣ use ISHA Profile to spirituality development → training

# HASIL ISHA

- ▣ SPIRITUALGRAM → BAGAIMANA POTENSI SPIRITUAL (PENGALAMAN SPIRITUAL, EMOSI POSITIF, MAKNA HIDUP, RITUAL) DAN BAGAIMANA DOMINANSI OTAK
- ▣ REKOMENDASI SPIRITUALITAS BERDASARKAN INDEKS SPIRITUALITAS:
  - ▣ VERY EXCELLENT
  - ▣ EXCELLENT
  - ▣ MODERATE
  - ▣ POOR
  - ▣ VERY POOR

# PROFILE

## BIODATA

**Nama** ██████████  
**Tanggal Lahir** 27 September 1961  
**Jenis Kelamin** Laki - laki  
**Agama** Islam  
**Pend. Terakhir** S1  
**Pekerjaan** Pegawai Swasta  
**Jab. Struktural** -  
**Jab. Fungsional** -  
**Profesi** -

## LIST PENGISI QUESTIONAIRE

14. SURYONO

## SKOR

<b>Pengalaman Spiritual</b> PS1:23 PS2:21 PS3:20 PS4:20 PS5:20 PS6:20	<b>Cortex Prefrontalis</b> CP1:6 CP2:5 CP3:1 CP4:5 CP5:3
<b>Emosi Positif</b> EP1:21 EP2:15 EP3:23 EP4:24 EP5:23 EP6:24	<b>Sistem Limbik</b> SL1:1 SL2:4 SL3:0 SL4:0 SL5:6
<b>Makna Hidup</b> MH1:25 MH2:28 MH3:22 MH4:31 MH5:16	<b>Ganglia Basalis</b> GB1:0 GB2:4 GB3:4 GB4:2
<b>Ritual</b> RT1:45 RT2:45 RT3:35 RT4:35 RT5:35	<b>Gyrus Cingulatus</b> GC1:3 GC2:2 GC3:7
	<b>Lobus Temporalis</b> LT1:5 LT2:0 LT3:3 LT4:0

## Indonesia Spiritual Health Assessment (ISHA)

Pada hari *Jum'at, 5 Juli 2013 14:20:31*

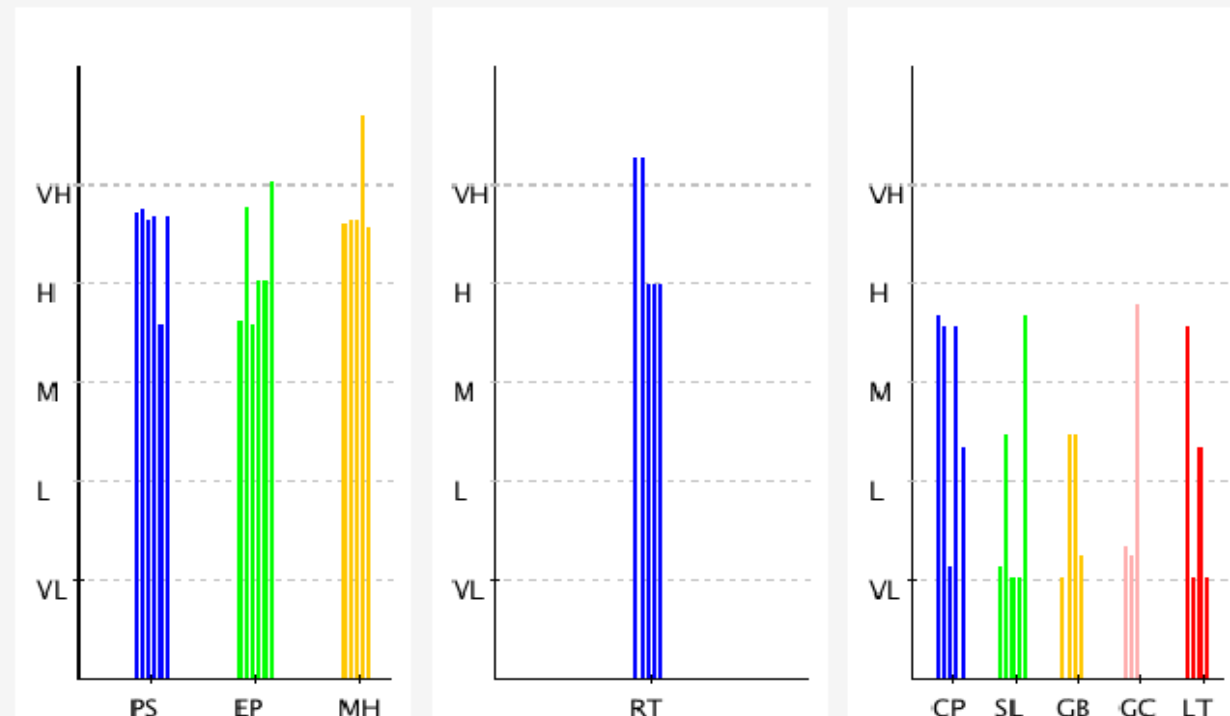
( dalam waktu 6 menit 31 detik

### SPIRITUALITAS

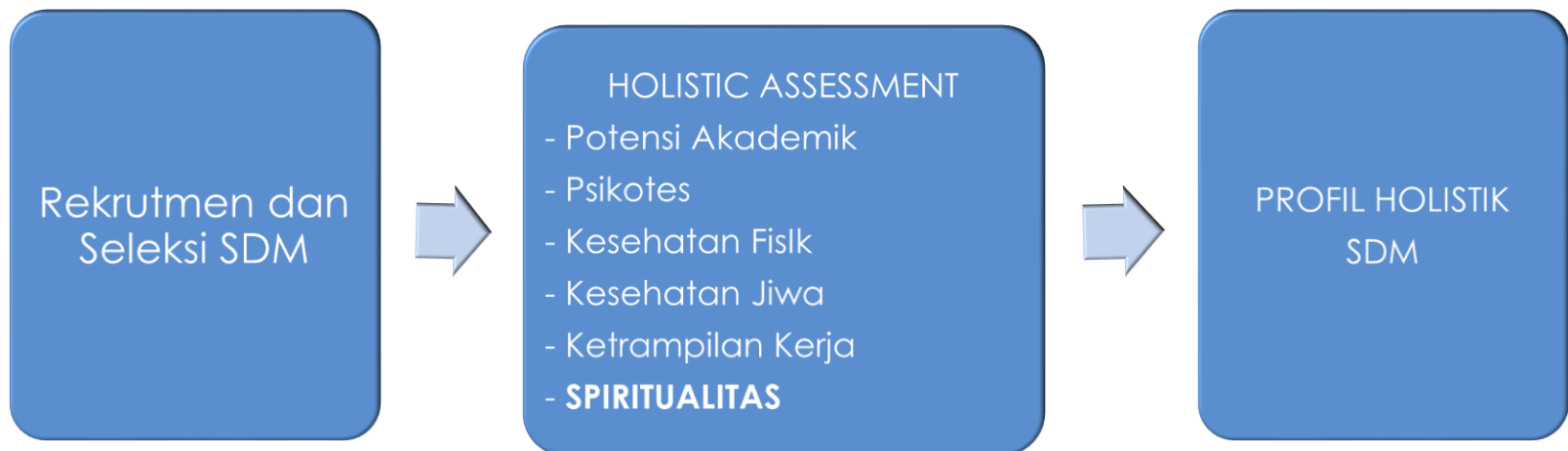
Pengalaman Spiritual (PS)	<b>HIGH</b>	124
Emosi Positif (EP)	<b>MODERAT</b>	132
Makna Hidup (MH)	<b>MODERAT</b>	122
<b>RITUAL</b>		
Ritual (RT)	<b>HIGH</b>	195

### DOMINANSI OTAK

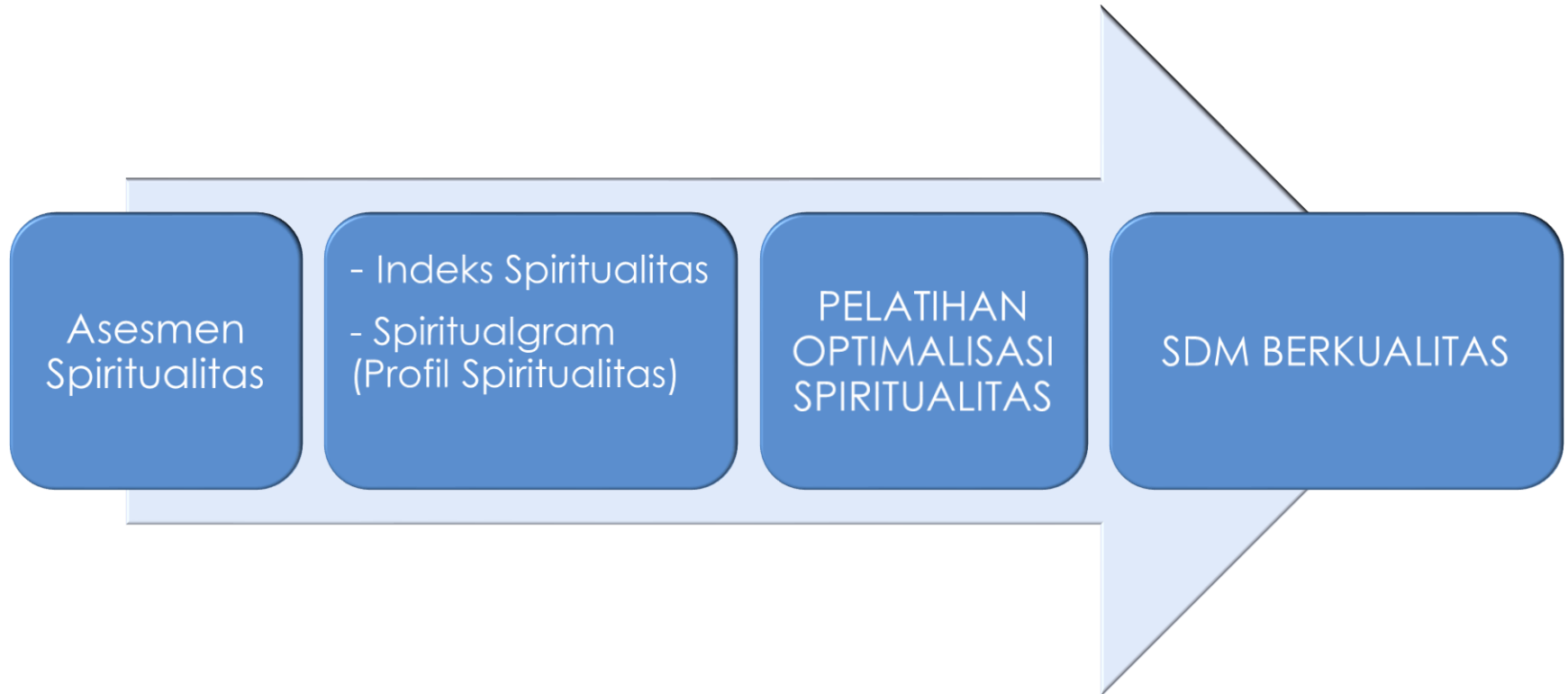
Cortex Prefrontalis (CP)	<b>LOW</b>	20
Sistem Limbik (SL)	<b>LOW</b>	11
Ganglia Basalis (GB)	<b>VERY LOW</b>	10
Gyrus Cingulatus (GC)	<b>LOW</b>	12
Lobus Temporalis (LT)	<b>VERY LOW</b>	8



# PENDEKATAN HOLISTIK DALAM SELEKSI SDM



# TINDAK LANJUT ASESMEN ISHA



# PELATIHAN SPIRITUALITAS

- ▣ OPTIMALISASI DIMENSI SPIRITUAL
  - ▣ PENGALAMAN SPIRITUAL
  - ▣ EMOSI POSITIF
  - ▣ MAKNA HIDUP
  - ▣ AKTIVITAS RITUAL
- ▣ REKAYASA OTAK
  - ▣ OTAK SEHAT

# KELEBIHAN ASESMEN SPIRITUAL - ISHA

- ▣ ISHA adalah Alat Asesmen Spiritual yang melihat interaksi antara dimensi Spiritual dan dimensi dominansi otak
- ▣ Seleksi SDM dengan menggunakan ISHA akan mendapatkan SDM yang memiliki potensi spiritual optimal
  - ▣ Kementerian Agama RI (BPKH, JPT MADYA – PRATAMA)
  - ▣ Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (CPNS, JFU)
- ▣ Berdasarkan data asesmen ISHA, maka perusahaan/organisasi memiliki dasar untuk melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM melalui Pelatihan Optimalisasi Spiritual



# KETERBATASAN ISHA & FOLLOW UP

- ▣ Idealnya pengukuran dominansi otak tidak hanya menggunakan inventori tetapi dilakukan pengukuran secara neurologis.
- ▣ Collaborative research;
  - ▣ Uji konsistensi DOI

TERIMAKASIH....